HUBUNGAN TINGKAT MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN WAKTU PADA MAHASISWA UNIVESITAS ALBUYATAMA TAHUN 2022

Skripsi

Disusun Oleh

MUYASSIR RIFKI
1812210019

UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA (UBBG)
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
BANDA ACEH T.A 2021/2022

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN WAKTU PADA MAHASISWA UNIVESITAS ALBUYATAMA TAHUN 2022

Proposal Skripsi Ini Telah Selesai Disetujui, Untuk Di Pertahankan Di Hadapan
Tim Penguji Proposal Skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Sains Teknologi Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 09 April 2022
Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mardhatillah, M.Pd	**Ns. Nurul Ibrahim, M.Kep**
NIDN : 1312049101	**NIDN : 1316099001**

Menyetujui,
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

Mahruri Saputra, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN : 1309028203

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains, Teknologi Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Ully Muzakir, MT
NIDN : 0127027902

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
i
HALAMAN JUDUL
i
HALAMAN PENGESAHAN .....
ii
HALAMAN PERSETUJUAN
. iii
KATA PENGANTAR .....
iv
ABSTRAK .....
iv
ABSTRACT .....
iv
DAFTAR ISI .....
vii
DAFTAR TABEL
. viii
DAFTAR GAMBAR
. ix
DAFTAR LAMPIRAN .....
x

BAB I PENDAHULUAN .....
1
1.1 Latar Belakang .....
1
1.2 Rumusan Masalah .....
4
1.3 Tujuan Penulisan .....
4

1.4 Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6

2.1 Kajian Teori 7

2.2 Kerangka Teori 15

2.3 Kerangka Konsep 16

2.4 Hipotesis Penelitian 16

BAB III METODE PENELITIAN 17

3.1 Desain Penelitian 17

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 17

3.3 Populasi dan Sampel 17

3.4 Variabel Penelitian 19

3.5 Defenisi Operasional 20

3.6 Instrumen Penelitian 21

3.7 Validitas dan Reliabelitas 21

3.8 Prosudur Pengumpulan Data 22

3.9 Pengelolahan Data dan Analisa Data 24

3.10 Etika Penelitian 26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 29
4.1 Hasil Penelitian 29
4.2 Pembahasan 32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 38
51. Kesimpulan 38
52. Saran 39

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling mendasar dalam siklus kehidupan manusia mulai lahir hingga akhir hayat. Peran pendidikan nasional sebagai pendorong perubahan sosial terlihat dalam Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 3. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Armyati, 2018)

Pendidikan Keperawatan merupakan pendidikan dengan lingkup yang menggabungkan konsep teori dan praktik laboratorium serta klinik. Berada pada Level 5 KKNI untuk Ahli Madya Keperawatan dan Level 7 untuk Ners. Aspek pengembangan pembelajaran meliputi kemampuan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Lingkup kerja profesi keperawatan berkaitan erat dengan manusia baik dalam kondisi sehat atau pun sakit. Calon perawat professional siap dengan tanggung jawab dan tanggung gugat dalam menjalankan profesinya, maka mahasiswa keperawatan perlu dimotivasi untuk belajar (Sani, Fandizal & Astuti, 2020).

Banyak hal yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar seorang mahasiswa, antara lain adalah kualitas mahasiswa yang diterima oleh suatu instansi pendidikan. Kampus dengan input mahasiswa yang rata-rata kemampuannya sudah baik akan memiliki prestasi belajar yang baik pula. Manajemen waktu bukanlah salah faktor untuk meningkatkan prestasi belajar, faktor bakat, minat, motivasi, aspek kognitif dan yang lainnya juga ikut menentukan

pencapaian prestasi belajar selain. beberapa fakta, ditemukan bahwa mereka yang memiliki prestasi yang baik mempunyai kecenderungan untuk mengelola waktu yang dimiliki dengan baik pula (Bahra dan Setiawan, 2019)

Maslow menyatakan bahwa orang termotivasi karena kebutuhan yang tidak terpenuhi berdasarkan urutan kadar kepentingannya dari urutan yang paling rendah hingga ke urutan yang lebih tinggi (Andjarwati, 2015). Motivasi belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku dalam mencapai prastasi tertinggi dalam pembelajaran. Sumber motivasi tertinggi dapat dilakukan oleh orang terdekat, misalnya mahasiswa yang mempunyai hubungan yang dekat dengan keluarga, sahabat, dan teman-teman dalam menyelesaikan masalah di lingkungan sekitar rumah dan lingkungan kampus. Motivasi belajar yang tinggi dapat ditunjukan dengan menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu dan mempunyai target untuk dicapai dalam pembelajaran (Sani, Fandizal & Astuti, 2020).

Motivasi merupakan usaha yang disadari seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi yang tinggi, akan menghasilkan prestasi yang baik karena melalui suatu usaha yang sungguh-sungguh. Prestasi yang baik adalah capaian dari motivasi yang tinggi sehingga nantinya akan jadi lulusan yang memiliki kualitas (Amir, 2019).

Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Jenis-jenis motivasi belajar terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Suharni & Purwanti, 2018).

Dampak yang terjadi ketika motivasi berkurang akan tenjadi penghambat kesuksesan serta tidak bisa mengembangkan pemikiran kreatif, sebaliknya berbagai macam manfaat yang bisa kita dapatkan ketika memiliki motivasi yang baik diantaranya akan mengarahkan kita pada

perilaku seseorang untuk mencapai sebuah target, motivasi akan berpengaruh pada proses fikir (Amir, 2019)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Umboh, Kapel & Hamel, 2017), berdasarkan hasil analisis motivasi belajar dengan prestasi akademik di menggunakan uji *fhiser's exact test* diperoleh P-Value 0,000. berarti bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado Tahun 2017

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Astuti, 2016), berdasarkan hasil penelitian ada hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar pada S1 keperawatan William Booth Surabaya berdasarkan hasil uji tabulasi silang didapatkan ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. hasil uji ini menggunakan spermen dengan $\rho = 0,005$

Manajemen waktu merupakan pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, memiliki kontrol waktu, membuat prioritas menurut kepentingannya, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat dilihat dari perilaku belajar dari seorang mahasiswa (Simaremare, Sandayanti & Silvia, 2020). Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan manajemen waktu sebagai kemampuan dasar, baik dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam pembelajaran (Hanafi & Widjaja, 2021)

manajemen waktu yang baik dalam proses belajar dengan mengatur waktu untuk belajar, motivasi belajar juga sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif dan dapat memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar (Juliasari & Kusmanto, 2016)

hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Bahra dan Setiawan, 2019), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar siswa. Ini ditunjukkan dengan Pvalue $< 0,05$ atau $0,006<0,05$.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Amir, 2019), mahasiswa dengan motivasi cukup dengan prestasi *cumlaud* berjumlah 11%, sangat memuaskan 16% dan memuaskan 4 %. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan uji korelasi gamma didapatkan nilai signifikan (p) = 0.000 sehingga dengan demikian Ho ditolak, artinya ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan Semester V Tahun 2018.

Manajemen waktu adalah suatu teknik pengembangan kepribadian mahasiswa yang efektif dalam menggunakan waktu (Nisa, dkk, 2019) motivasi belajar mahasiswa merupakan faktor dalam menciptakan sarjana yang berkualitas (Astuti, 2016).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di Universitas Albuyatama Banda Aceh jumlah mahasiswa semester 2 sebanyak 44 orang, semester 4 sebanyak 75 orang, semester 6 sebanyak 73 orang. Berdarkan latar belakang diatas penulis tertarik meneliti hubungan tingkat motivasi belajar terhadap praktik manajemen waktu pada mahasiswa Program Studi Sarjan Keperawatan Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil survei awal diketahui bahwa jumlah seluruh mahasiswa Univesitas Albuyatama adalah sebanyak 237. “Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “bagaiman hubungan tingkat motivasi belajar terhadap praktik manajemen waktu pada mahasiswa Program Studi Sarjan Keperawatan Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2022”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Hubungan tingkat motivasi belajar terhadap praktik manajemen waktu pada mahasiswa Univesitas Albuyatama tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Untuk mengidentifikasi tingkat motivasi belajar mahasiswa Univesitas Albuyatama tahun 2022.

b. Untuk mengidentifikasi manajemen waktu pada mahasiswa Univesitas Albuyatama tahun 2022.

c. Untuk mengidentifikasi hubungan tingkat motivasi belajar terhadap praktik manajemen waktu pada mahasiswa Univesitas Albuyatama tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai masukan atau penambahan wawasan yang nantinya dapat dipraktikan sendiri oleh perawat mengenai ubungan tingkat motivasi belajar terhadap praktik manajemen waktu.

2. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena

Agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi tambahan khususnya bagi mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena tentang ubungan tingkat motivasi belajar terhadap praktik manajemen waktu

3. Bagi Responden

Dapat menambah pengetahuan bagi responden tentang ubungan tingkat motivasi belajar terhadap praktik manajemen waktu

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian mengenai ubungan tingkat motivasi belajar terhadap praktik manajemen waktu

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian tentang ubungan tingkat motivasi belajar terhadap praktik manajemen waktu, yang nantinya penelitian ini dapat lebih dikembangkan lagi.